

**PENINGKATAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN ARIAS
(*Assurance, Relevance, Interest, Assessment dan Satisfaction*)**

**(PTK di Kelas VII Semester I SMP Negeri 5 Ulujami Pemalang
Tahun Ajaran 2009/ 2010)**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S - 1
Jurusan Pendidikan Matematika



Oleh:

TRI CHAYATI

A 410 060 082

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang membangun. Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan suatu pembangunan adalah bidang pendidikan. Karena pada hakekatnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang terjadi. Pendidikan di Indonesia dalam pelaksanaannya menganut asas pendidikan seumur hidup yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Keberhasilan pembelajaran bukan hanya tanggung jawab lembaga pendidikan formal melainkan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan-perbaikan dari sarana sampai prasarana pendidikan.

Masalah yang dihadapi sekarang ini adalah bagaimanakah strategi yang dilakukan untuk memperbaiki pendidikan. Disamping memperbaiki sistem melalui pembaharuan kurikulum, pemerintah juga mengupayakan perbaikan dari segi operasionalnya, yaitu dengan perubahan sarana dan prasarana pendidikan, meningkatkan kualitas guru dan petugas-petugas pendidikan yang lain melalui penataran-penataran. Dalam peningkatan kualitas guru, pemerintah

mengupayakan untuk menciptakan guru-guru yang peka dan mampu memecahkan permasalahan yang menghambat dalam pendidikan nasional.

Permasalahan pada guru dihadapkan pada permasalahan yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Guru harus mampu mengatasi kendala-kendala yang muncul secara langsung yang berhubungan dengan pelajaran, proses pembelajaran di kelas, dan peserta didik. Sering dijumpai siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi tetapi prestasi belajar yang dicapainya rendah, akibat kemampuan intelektual yang dimiliki siswa tidak/kurang berfungsi secara optimal. Salah satu faktor pendukung agar kemampuan intelektual yang dimiliki siswa dapat berfungsi secara optimal adalah adanya sikap mental dan emosi yang dapat dilihat dari motivasi siswa untuk berprestasi yang tinggi dalam diri siswa. Untuk itu, keterkaitan dengan peningkatan prestasi belajar pada pembelajaran matematika dalam penggunaan model pembelajaran harus mampu menekankan sikap mental dan emosi pada diri siswa.

Matematika oleh banyak siswa dianggap pelajaran yang sulit, disamping memerlukan penalaran juga diperlukan pemahaman untuk memecahkan suatu masalah-masalah yang berhubungan dengan matematika. Ditambah lagi jika hal tersebut berhubungan dengan masalah sikap mental dan emosi pada siswa di kelas VII SMP Negeri 5 Ulujami Pematang. Untuk mengatasi hal tersebut, seorang guru harus mempunyai strategi dalam mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Oleh karena itu, guru matematika juga harus menguasai berbagai macam model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan cara dalam penyampaian tujuan pembelajaran yang memerlukan teknik-teknik khusus. Hal ini harus sudah dikuasai oleh seorang guru, terutama guru matematika. Selain model pembelajaran dapat mengarahkan kegiatan belajar mengajar terhadap tata cara pembelajaran, juga mampu merangsang motivasi siswa untuk belajar, mempunyai minat yang besar terhadap pelajaran, sehingga dengan itu semua siswa dengan siswa lainnya mampu berkompetisi dalam prestasi. Suatu model yang mengarah ke dalam pengembangan sikap mental dan emosi siswa adalah model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*).

Untuk menyampaikan suatu pelajaran kepada siswa, guru perlu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik pelajaran tersebut. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat maka materi pelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa dan diharapkan terjadi proses belajar mengajar yang optimal. Sebagai salah satu alternatif model yang sekiranya dapat digunakan adalah model pembelajaran ARIAS.

Model pembelajaran ARIAS merupakan model pembelajaran yang diharapkan dapat mengarah untuk menanamkan rasa percaya diri dan bangga kepada siswa, membangkitkan minat atau perhatian serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengadakan evaluasi diri. Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang dirancang dan dapat digunakan oleh guru untuk mempengaruhi motivasi berprestasi dan prestasi belajar siswa. Dalam model

ARIAS dituntut kreativitas guru dalam memilih cara mengajar untuk dapat membantu siswa lebih tertarik (*interest*) terhadap materi pelajaran.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran ARIAS pada pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan prestasi belajar matematika siswa melalui model pembelajaran ARIAS pada kelas VII di SMP Negeri 5 Ulujami Pematang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 5 Ulujami Pematang. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi berprestasi siswa dalam pembelajaran matematika
2. Prestasi belajar siswa yang masih rendah
3. Proses belajar mengajar yang belum menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan agar suasana kelas menjadi hidup.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assasment, Satisfaction*)
2. Hasil belajar melalui pembelajaran ARIAS, antara lain motivasi berprestasi dan prestasi belajar matematika siswa.
3. Sekolah yang akan diteliti adalah tingkat Sekolah Menengah Pertama yaitu siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Ulujami Pemalang tahun ajaran 2009/2010

D. Perumusan Masalah

Setelah dilakukan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, selanjutnya dalam penelitian ini dapat dikemukakan perumusan masalah sabagai berikut:

1. Adakah peningkatan motivasi berprestasi siswa melalui pembelajaran matematika dengan model pembelajaran ARIAS di kelas VII SMP Negeri 5 Ulujami Pemalang?
2. Adakah peningkatan prestasi belajar matematika siswa melalui pembelajaran dengan model pembelajaran ARIAS di kelas VII SMP Negeri 5 Ulujami Pemalang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Peningkatan motivasi berprestasi siswa melalui pembelajaran matematika dengan model pembelajaran ARIAS di kelas VII SMP Negeri 5 Ulujami Pemalang
2. Peningkatan prestasi belajar matematika siswa melalui pembelajaran dengan model pembelajaran ARIAS di kelas VII SMP Negeri 5 Ulujami Pemalang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, informasi untuk memperkaya khasanah pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah kebijakan yang lebih baik dan tepat di masa mendatang dalam peningkatan mutu pendidikan matematika. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Motivasi dapat dijadikan pendorong bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan dasar pemikiran guru dan calon guru untuk dapat memilih model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi bekal untuk terjun langsung ke dunia pendidikan sebagai seorang calon pendidik.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar lebih termotivasi untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai acuan penelitian berikutnya.